SKRIPSI

FAKTOR DETERMINAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK PRA SEKOLAH DI DESA BABAT KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)

OLEH

NAMA : SYARTIKA DINANTI
NIM : 10011381722174

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

FAKTOR DETERMINAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK PRA SEKOLAH DI DESA BABAT KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : SYARTIKA DINANTI
NIM : 10011381722174

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2021

Syartika Dinanti

Faktor Determinan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Pra Sekolah Di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)

xvi, 65 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 16 lampiran.

ABSTRAK

Konsumsi sayur dan buah sangat penting didalam kehidupan sehari-hari, karena sayur dan buah berfungsi sebagai zat pengatur didalam tubuh. Kurangnya konsumsi buah dan sayur dapat berdampak pada penurunan kekebalan tubuh seseorang. Salah satu kelompok usia yang paling rentan jika kurang konsumsi sayur dan buah yaitu usia prasekolah karena masa ini adalah salah satu periode penting pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan konsumsi buah dan sayur pada anak pra sekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Data diperoleh melalui metode pengisian kuisioner untuk variabel independen dan untuk konsumsi buah dan sayur menggunakan metode survei konsumsi pangan yaitu *food recall* 2x24 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor determinan konsumsi buah dan sayur pada anak pra sekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan buah dan sayur di rumah (*p value= 0,620*) , ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu (*p value=0,000*), ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu (*p value=0,000*), ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga (*p value=0,001*), tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anggota keluarga (*p value= 0,085*), tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya (*p value= 0,792*) dan faktor yang paling dominan adalah pendapatan keluarga. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi (*p value*=0,000), pendidikan ibu (p value=0,000) dan pendapatan keluarga (p value=0,001). Faktor yang paling dominan terhadap konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) adalah pendapatan keluarga.

Kata Kunci : Konsumsi buah dan sayur, anak pra sekolah, buah dan sayur
Kepustakaan : 34 (2012-2019)

SCIENCE OF NUTRITION
FACULTY OF COMMUNITY HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, Mei 2021

Syartika Dinanti

Determinant Factors Of Fruit And Vegetable Consumption In Pre-School Children In Babat Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency (PALI)

xvi, 65 pages, 14 tables, 3 pictures, 16 attachments.

ABSTRACT

Consumption of vegetables and fruit is very important in daily life, because vegetables and fruit function as regulatory substances in the body. Lack of consumption of fruits and vegetables can have an impact on a person's immune system. One of the age groups most vulnerable to less consumption of vegetables and fruits is preschool age because this period is one of the important periods in children's growth and development. The purpose of this study was to determine the determinant factors of fruit and vegetable consumption in pre-school children in Babat Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency (PALI). This study is a quantitative study with a cross sectional study design. The data were obtained through the method of filling out questionnaires for independent variables and for fruit and vegetable consumption using the food consumption survey method, namely the 2x24 hour food recall. The results showed that the determinant factors of fruit and vegetable consumption in pre-school children in Babat Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency (PALI) found that there was no significant relationship between the availability of fruits and vegetables at home (p value = 0.620), there was a correlation. There is a significant relationship between maternal knowledge (p value = 0.000), there is a significant relationship between maternal education (p value = 0.000, there is a significant relationship between family income (p value = 0.001), there is no significant relationship between the number of family members (p value = 0.001). value = 0.085), there is no significant relationship between peer influence (p value = 0.792) and the most dominant factor is family income. There is a significant relationship between maternal knowledge about nutrition (p value = 0,000), maternal education (p value = 0,000) and family income (p value = 0.001). The most dominant factor for fruit and vegetable consumption in preschool children in Babat Village, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) is family income.

Keywords : Consumption of fruits and vegetables, pre-school children, fruits and vegetables
Bibliography : 34 (2012-2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2021
Yang bersangkutan

Syartika Dinanti
10011381722174

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR DETERMINAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK PRASEKOLAH DI DESA BABAT KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat/ Gizi/ Kesehatan Lingkungan

Oleh:

SYARTIKA DINANTI

NIM. 10011381722174

Indralaya, Mei 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Yuliarti,S.KM, M.Gizi

NIP. 198807102019032018

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Faktor Determinan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Prasekolah Di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)" telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 28 Mei 2021.

Indralaya, Mei 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz, M.PH, AIFO ( )
   NIP. 199206152019032026

Anggota:

1. Ditia Fitri Arinda, S.Gz, M.PH
   NIP. 1671084505900008
2. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si ( )
   NIP. 197802082002122003
3. Yuliarti, S.KM, M.Gizi ( )
   NIP. 198807102019032018

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Koordinator Program Studi
Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM	Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197810092002122001	NIP. 197811211200112200 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Syartika Dinanti
NIM	:	10011381722174
Tempat Tanggal Lahir	:	Babat, 16 Juli 1999
Alamat	:	Jalan Masjid Al-Muhajirin Dusun III Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
No Telepon/Hp	:	085234617103
Email	:	sartikadinanti99@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 4 Penukal	2005-2011
2. SMP Negeri 2 Penukal	2011-2014
3. SMA Negeri 19 Palembang	2014-2017
4. Peminatan Gizi Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya	2017-sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat serta guna menerapkan dan mengembangkan ilmu yang penulis peroleh selama masa kuliah dengan judul "Faktor Determinan Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak Pra Sekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir".

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan tugas akhir proposal ini.
2. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir proposal skripsi.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat beserta Dosen dan Staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya tugas akhir proposal skripsi ini.
4. Ibu Yuliarti, S.KM, M.Gizi selaku Dosen Pembimbing Tugas akhir proposal skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir proposal skripsi ini.
5. Ibu Arlin Karmila selaku Kepala Sekolah PAUD Posyandu Terintegrasi Kecamatan Penukal yang telah memberi izin penelitian tugas akhir proposal skripsi.
6. Ibu Erlia Wijayanti, S.Pd. AUD selaku Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Penukal yang telah memberi izin penelitian tugas akhir proposal skripsi.
7. Ibu Novriana selaku Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu Insan Madani yang telah memberi izin penelitian tugas akhir proposal skripsi.
8. Keluargaku tercinta terkhusus kedua orang tua (Ahmad Syafrullah dan Malaisia) serta kakak-kakakku (Yuk en, Yuk Cek, Yuk Veva, Kak Eko, Kak

9. Dian dan Kak Dedi) dan Kiki Steven yang telah memberikan kasih sayang, doa, perhatian dan semangat serta bantuan dan dukungan baik moral dan material yang tidak terbatas. Semoga selalu dalam limpahan rahmat dan lindungan Allah SWT.
10. Sahabat-sahabat kesayangan (Nezvi dan Ina) yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa dan saran yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir proposal skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan "Kakakkikik Squad" yang telah berjuang bersama, saling memberikan semangat, dukungan serta bantuannya.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Mei 2021

Penulis,

Syartika Dinanti

NIM. 10011381722174

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Syartika Dinanti
NIM	: 10011381722174
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif *(Non-exsclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Faktor Determinan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Prasekolah Di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)" Beserta perangkat yang ada (bila dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatmya, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Mei 2021

Yang menyatakan,

(Syartika Dinanti)

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME v
HALAMAN PENGESAHAN vi
HALAMAN PERSETUJUAN vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP viii
KATA PENGANTAR ix
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Bagi Peneliti 7
1.4.2 Bagi Orangtua 7
1.4.3 Bagi Sekolah 7
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 8
1.5.2 Ruang Lingkup Tempat 8
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu 8
1.5.4 Ruang Lingkup Materi 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Anak Sekolah Usia Dini 9
2.1.1 Kebutuhan Gizi Anak Sekolah Usia Dini 9
2.2 Konsumsi 10
2.3 Buah dan Sayur 10
2.3.1 Klasifikasi Buah dan Sayur 11
2.3.2 Kandungan Gizi serta Manfaat Buah dan Sayur 12
2.3.3 Kecukupan Konsumsi Buah dan Sayur yang Dianjurkan 13
2.3.4 Dampak Kurang Konsumsi Buah dan Sayur 13
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Buah dan Sayur 14
2.5 Kerangka Teori 18
2.6 Kerangka Konsep 20
2.7 Definisi Operasional 21
2.8 Hipotesis 24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25
2.1 Desain Penelitian 25
2.2 Populasi dan Sampel Penelitian 25
2.2.1 Populasi 25
2.2.2 Sampel 25

2.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data 27
2.3.1 Jenis Data 27
2.3.2 Cara Pengumpulan Data 28
2.3.3 Alat Pengumpulan Data 29
2.4 Pengolahan Data 29
2.5 Validitas Data 30
2.5.1 Uji Validitas 30
2.5.2 Uji Reliabilitas 32
2.6 Analisis dan Penyajian Data 32
2.6.1 Analisis data 32
2.6.2 Penyajian Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN 35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
4.2 Karakteristik Responden 36
4.3 Hasil Penelitian 37
4.3.1 Analisis Univariat 37
4.3.2 Analisis Bivariat 42
4.3.3 Analisis Multivariat 43
BAB V PEMBAHASAN 46
5.1 Keterbatasan Penelitian 46
5.2 Pembahasan 46
5.2.1 Hubungan antara Ketersediaan Buah dan Sayur di Rumah dengan Konsumsi Buah dan Sayur 46
5.2.2 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Konsumsi Buah dan Sayur 47
5.2.3 Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Konsumsi Buah dan Sayur 49
5.2.4 Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Konsumsi Buah dan Sayur 50
5.2.5 Hubungan antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Konsumsi Buah dan Sayur 52
5.2.6 Hubungan antara Pengaruh Teman Sebaya dengan Konsumsi Buah dan Sayur 53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 55
6.1 Kesimpulan 55
6.2 Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7 Definisi Operasional……...25
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Ketersediaan Buah Dan Sayur…..33
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Gizi Ibu…….…..34
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengaruh Teman Sebaya……..34
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Ketersediaan Buah Dan Sayur Dan Pertanyaan Pengaruh Teman Sebaya…….….35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Anak…….….39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Rumah Tangga……...40
Tabel 4.3 Hasil Analisis Univariat pada anak pra sekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)…….……..41
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Per Pernyataan Ketersediaan Buah dan Sayur……42
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Per Pertanyaan Pengetahuan Gizi Ibu…….43
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Per Pernyataan Pengaruh Teman Sebaya……....44
Tabel 4.7 Hasil Analisis Bivariat Pada Anak Pra Sekolah Di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)……46
Tabel 4.8 Hasil analisis bivariat antara variabel independen dan variabel dependen……47
Tabel 4.9 Hasil variabel yang masuk ke uji regresi logistic berganda……..48
Tabel 4.10 Model Akhir Regresi Logistik Berganda ……..48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori……...……....22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep...……23
Gambar 4.1 Peta Desa Babat…….…….38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 3. Perhitungan Besar Sampel
Lampiran 4. Perhitungan Besarnya Jumlah Sampel Pada Masing–Masing Sekolah
Lampiran 5. Naskah Penjelasan Dan Persetujuan Penelitian
Lampiran 6. *Inform Consent*
Lampiran 7. Formulir *Food Recall* 2x24 jam
Lampiran 8. Kuisioner Penelitian
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas
Lampiran 10. Daftar Nama Responden
Lampiran 11. Hasil *Food Recall* 2x24 jam
Lampiran 12. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 13. Analisis Univariat
Lampiran 14. Analisis Bivariat
Lampiran 15. Analisis Multivariat
Lampiran 16. Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat tiga pilar dalam Program Indonesia Sehat, salah satunya adalah paradigma sehat. Untuk mengintegrasi pilar tersebut dapat dilakukan melalui upaya pendekatan keluarga dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yaitu dengan memeriksa kesehatan secara rutin, melakukan aktifitas fisik, tidak mengkonsumsi alkohol, tidak merokok, membersihkan lingkungan, menggunakan jamban sehat serta mengkonsumsi buah dan sayur. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Sayur dan buah adalah salah satu pangan yang tergolong mudah didapatkan di wilayah Indonesia, memiliki banyak manfaat bagi tubuh karena kaya akan kandungan zat gizi, seperti vitamin, mineral, serta serat yang dapat digunakan untuk mengatur mekanisme pencernaan di dalam tubuh manusia. Indonesia sendiri sangat menyarankan seseorang untuk mengkonsumsi sayur sebanyak 3-5 porsi per hari dan buah-buahan 2-3 porsi dalam sehari. (Rahmad dan Almunadia, 2017)

Menurut Susanto (2014) usia anak sekolah adalah usia pertumbuhan yang harus maksimal. Pemberian makanan bergizi pada anak sangat membantu dalam proses tumbuh kembang anak. Perkembangan dan pertumbuhan anak dapat maksimal yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Berbagai unsur gizi tersebut salah satunya terdapat dalam sayuran hijau. (Putri *et al*, 2017)

Dalam kehidupan sehari-hari konsumsi buah dan sayur berguna sebagai zat pengatur didalam tubuh. Kurangnya konsumsi buah dan sayur berdampak terhadap penurunan imunitas tubuh seseorang serta dapat mengakibatkan berat badan berlebih.

Kelompok usia yang rentan kurang konsumsi buah dan sayur adalah anak usia pra sekolah, dimana usia tersebut merupakan periode penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh sebab itu, untuk mencegah permasalahan kesehatan pada usia remaja, dewasa dan usia lanjut dapat dilakukan

dengan memberikan pola makan yang sehat sejak mereka memasuki usia dini khususnya mengkonsumsi buah dan sayur. (Indira, 2015)

Kurang konsumsi buah dan sayur dapat mengakibatkan penyakit degeneratif yaitu diabetes, hipertensi, obesitas dan kanker. Sebesar 28% kematian didunia diakibatkan karena kurangnya tingkat konsumsi buah dan sayur. Kurangnya tingkat konsumsi buah dan sayur diperkirakan dapat menyebabkan kematian akibat kanker pencernaan sebesar 14%, 11% menyebabkan kematian akibat penyakit jantung dan 9% menyebabkan kematian akibat stroke. (Rachman *et al*, 2017)

Angka kurang konsumsi buah dan sayur usia 5–14 tahun di Asia Tenggara menunjukkan hasil yang sangat rendah yaitu sebesar 182 g/hari. (Okinarum *et al.*, 2017). Menurut Riskesdas pada tahun 2018 Indonesia dengan kelompok usia 5-9 tahun proporsi kurang konsumsi buah dan sayur sangat tinggi yaitu sebesar 95,4% dari kebutuhannya sehari. Proporsi kurang makan buah dan sayur di Sumatera Selatan mencapai 97 % dari kebutuhannya per hari dalam satu minggu. Proporsi kurangnya tingkat konsumsi buah dan sayur di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir mencapai angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 91% dibandingkan dengan angka kurang konsumsi buah dan sayur di Kota Prabumulih dengan proporsi kurangnya tingkat konsumsi buah dan sayur sebesar 85% dari kebutuhannya per hari dalam satu minggu. Dimana Kabupaten PALI merupakan kabupaten yang memiliki persentase tidak suka mengkonsumsi sayur dan buah yang cukup tinggi yaitu sebesar 7,31%.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya konsumsi sayur dan buah pada anak karena kebiasaan ibu menyediakan sayur dan buah hanya ketika hari pekan yaitu hari minggu. Selain itu, ibu juga tidak pernah memberi tahu anak manfaat sayur dan buah dan berapa kali harus dikonsumsi dalam satu hari. Ibu juga beranggapan bahwa mengonsumsi karbohidrat yaitu nasi dan protein seperti ikan, ayam dan telur sudah mencukupi kebutuhan zat gizi anak. (Indira, 2015)

Pendapatan juga merupakan salah satu faktor penentu jenis dan jumlah makanan yang akan di konsumsi keluarga. Ketika pendapatan yang dihasilkan tinggi kemungkinan keluarga tersebut untuk memilih pangan yang baik semakin

besar. Keluarga dengan pendapatan terbatas cenderung tidak dapat mengkonsumsi makanan sesuai dengan jumlah yang diperlukan tubuh dibandingkan dengan keluarga yang pendapatannya tinggi. (Mardiana *et al.*, 2017)

Beberapa penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor determinan konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah. Putri *et al* (2017) mengemukakan perilaku konsumsi buah dan sayur di pengaruhi faktor pengetahuan akan pentingnya mengkonsumsi buah dan sayur. Ketika pengetahuan anak baik maka secara langsung berinisiatif untuk mengkonsumsi buah dan sayur, sebaliknya ketika pengetahuan anak kurang akan menyebabkan rendahnya konsumsi sayur dan buah pada anak, selain itu penyebab rendahnya konsumsi sayur dan buah pada anak dapat disebabkan karena kurangnya ketersediaan serta kemudahan dalam mendapatkan sayur dan buah.

Secara tidak langsung pendapatan keluarga berperan dalam konsumsi makanan di suatu rumah tangga. Menurut Rahmadanih (2002) menyatakan bahwa peningkatan pendapatan di dalama rumah tangga dapat memperbesar peluang untuk membeli bahan pangan dengan kualitas dan kuantitas lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendapatan per kapita, maka semakin tinggi pula konsumsi sayur dan buah pada keluarga tersebut. Selain itu, menurut Atikah (2008) mengemukakan pendapatan berpengaruh terhadap ketersediaan makanan di rumah. Anak yang berasal dari keluarga pendapatan tinggi mempunyai pilihan makanan yang berbeda dengan anak dari keluarga dengan pendapatan rendah

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Sumatera selatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan salah satu kabupaten dimana penduduknya yang bekerja dibidang pertanian sebesar 59,27%. Desa Babat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penukal, memiliki penduduk yang mayoritas bekerja sebagai petani yaitu petani karet dan jarang bertanam sayuran dan buah-buahan. Dimana untuk pemasok sayuran dan buah terbanyak di Pasar kalangan Desa Babat ini berasal dari Pagaralam sehingga ketika pasokan sayuran dan buah dari Pagaralam kurang maka jumlah sayur dan buah di Kecamatan Penukal akan mengalami penurunan.

Pada tahun 2019 terjadi penurunan produksi panen tanaman sayur dan buah di Kabupaten PALI dimana pada tahun 2018, produksi cabai rawit mencapai 258 kuintal, namun pada tahun 2019 menjadi 94 kuintal. Produksi kacang panjang pada tahun 2018 mencapai 612 kuintal, kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 94 kuintal. Produksi tanaman terung pada tahun 2018 mencapai 798 kuintal kemudian turun menjadi 116 kuintal di tahun 2019. Begitupula dengan produksi buah, dimana produksi nangka pada tahun 2018 mencapai 261 kuintal kemudian turun menjadi 30 kuintal di tahun 2019. Produksi jambu air tahun 2018 sebesar 16 kuintal kemudian menjadi 11 kuintal di tahun 2019. (BPS Kabupaten PALI, 2019)

Anak pra sekolah termasuk kedalam anak usia dini karena umur mereka berkisar 5-6 tahun. Taman Kanak-kanak yang berada di Desa Babat berjumlah tiga sekolah, dipilihnya Taman Kanak-Kanak yang berada di Desa Babat karena jumlah sekolahnya paling banyak dibandingkan desa lain yang berada di kecamatan, desa tersebut juga merupakan pusat kecamatan yaitu kecamatan penukal. Berdasarkan hasil survey awal anak-anak prasekolah di Desa Babat jarang membawa bekal ke sekolah, pada saat membawa bekal mereka hanya disiapkan oleh ibu nya makanan seperti roti, jajanan, mie goreng dan susu UHT dan jarang membawa bekal berupa buah-buahan ataupun nasi beserta lauk pauknya. Pasar kalangan di desa babat di adakan satu minggu sekali, yang berarti bahwa untuk memenuhi kebutuhan pangan khususnya buah dan sayur yang memiliki umur simpan yang mudah rusak sehingga untuk persediaan buah dan sayur dirumah hanya berkisar 1-3 hari setelah pasar kalangan. Orang tua sangat berperan penting untuk memenuhi kebutuhan gizi semua anggota keluarga terutama bagi anak, jika peran orang tua kurang dalam menyediakan buah dan sayur dirumah maka akan berdampak terhadap konsumsi buah dan sayur pada anak, begitupun sebaliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Proporsi kurangnya tingkat konsumsi buah dan sayur di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir mencapai angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 91% dibandingkan dengan angka kurang konsumsi buah dan sayur di Kota Prabumulih

dengan proporsi kurangnya tingkat konsumsi buah dan sayur sebesar 85% dari kebutuhannya per hari dalam satu minggu. Taman Kanak-kanak yang berada di Desa Babat berjumlah tiga sekolah, dipilihnya Taman Kanak-Kanak yang berada di Desa Babat karena jumlah sekolahnya paling banyak dibandingkan desa lain yang berada di kecamatan, desa tersebut juga merupakan pusat kecamatan yaitu kecamatan penukal. Berdasarkan hasil survey awal anak-anak prasekolah di Desa Babat jarang membawa bekal ke sekolah, pada saat membawa bekal mereka hanya disiapkan oleh ibu nya makanan seperti roti, jajanan, mie goreng dan susu UHT dan jarang membawa bekal berupa buah-buahan ataupun nasi beserta lauk pauknya. Pasar kalangan di desa babat di adakan satu minggu sekali, yang berarti bahwa untuk memenuhi kebutuhan pangan khususnya buah dan sayur yang memiliki umur simpan yang mudah rusak sehingga untuk persediaan buah dan sayur dirumah hanya berkisar 1-3 hari setelah pasar kalangan. Orang tua sangat berperan penting untuk memenuhi kebutuhan gizi semua anggota keluarga terutama bagi anak, jika peran orang tua kurang dalam menyediakan buah dan sayur dirumah maka akan berdampak terhadap konsumsi buah dan sayur pada anak, begitupun sebaliknya.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Apa saja faktor determinan konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui determinan konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden anak seperti usia anak, jenis kelamin anak dan karakteristik responden rumah tangga seperti usia ibu, jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga.

2. Mengetahui distribusi frekuensi konsumsi buah dan sayur pada anak pra sekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
3. Mengetahui distribusi frekuensi ketersediaan buah dan sayur di rumah tangga pada anak prasekolah di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
4. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
5. Mengetahui distribusi frekuensi pendidikan ibu di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
6. Mengetahui distribusi frekuensi pendapatan keluarga di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
7. Mengetahui distribusi frekuensi jumlah anggota keluarga di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
8. Mengetahui distribusi frekuensi pengaruh teman sebaya di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
9. Menganalisis hubungan antara ketersediaan buah dan sayur di rumah dengan konsumsi buah dan sayur di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
10. Menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan konsumsi buah dan sayur di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
11. Menganalisis hubungan pendidikan ibu dengan konsumsi buah dan sayur di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
12. Menganalisis hubungan pendapatan keluarga dengan konsumsi buah dan sayur di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
13. Menganalisis hubungan jumlah anggota keluarga dengan konsumsi buah dan sayur di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
14. Menganalisis hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan konsumsi buah dan sayur di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

15. Menganalisis faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap konsumsi buah dan sayur di Desa Babat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi sayur dan buah pada anak sekolah prasekolah.
2. Menambah wawasan terkait konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah serta sebagai media pengembangan kompetensi diri sesuai dengan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Menambah pengalaman dan pembelajaran dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait masalah yang berkaitan dengan gizi.

1.4.2 Bagi Orangtua

1. Sebagai pedoman bagi orang tua agar anak-anak terbiasa mengkonsumsi buah dan sayur sejak usia prasekolah.
2. Sebagai upaya dalam penentuan konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah.

1.4.3 Bagi Sekolah

1. Dapat menjadi informasi untuk mengetahui gambaran konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah di Taman Kanak-Kanak yang berada di Desa Babat.
2. Dapat menjadi masukan untuk penerapann kebijakan yang berkaitan dengan pentingnya mengkonsumsi buah dan sayur.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan konsumsi buah dan sayur pada anak prasekolah.
2. Terlaksananya pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Affrida, E. N. (2017) ‘Jurnal Obsesi : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak*’, 1(2), pp. 124–130. doi: 10.31004/obsesi.v1i2.24.

Afif, P. A. and Sumarmi, S. (2017) ‘*Peran Ibu sebagai Edukator dan Konsumsi Sayur Buah pada Anak The Mother ’ s Role as Educator and Fruit Vegetable Consumption in Children’,* pp. 236–242. doi: 10.20473/amnt.v1.i3.2017.

Amin, M. Al (2017) ‘*Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny*’, 2(6).

Bachtiar, Sumarto, Karimah, N. (2015) ‘*Pengetahuan, Pengeluaran Dan Konsumsi Sayur-Buah Pada Mahasiswa Gizi Dan Non Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya’*, 12.

Chaisyah, R. (2019) *Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V di Mis Al Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggul Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019*.

Damayanti et al (2018) ‘*Hubungan Usia Pengenalan Sayur Dan Buah Dengan Tingkat Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun*’, *journal of nurition collage*, 7, pp. 1–7.

Elmanora, Muflikhati, I. and Alfiasari (2012) ‘*Kesejahteraan Keluarga Petani Kayu Manis*’, pp. 58–66.

Fibra, N. (2018) *Buku Ajar Pengetahuan Bahan Nabati I: Sayur-Sayuran, Buah-Buahan, Kacang-Kacangan, Serealia Dan Umbi-Umbian Oleh: Fibra Nurainy Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung 2018 Buku Ajar Pengetahuan Bahan Nabati I: Sayur-Sayur*.

Fitriani ismail, F. dan Sudarmadi, D. (2019) ‘*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pt.*

Beton Elemen Persada', 3(1), pp. 1–13.

Hamidah, S. (2015) '*Sayuran Dan Buah Serta Manfaatnya Bagi Kesehatan Disampaikan Dalam Pengajian Jamaah Langar Mafaza Kotagede Yogyakarta*', pp. 1–10.

Ilmiah, J., Universitas, M. and Vol, S. (2013) 'Calyptra: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1 (2013)', 2(1), pp. 1–17.

Indira, I. A. (2015) '*Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Anak Prasekolah Toraja Utara Behavior Of Vegetable And Fruit Consumption In Preschool Children At*', pp. 253–262.

Kementerian Kesehatan RI (2014) '*Pedoman gizi seimbang*'.

Kementerian Kesehatan RI (2018) '*INFODATIN Kesehatan Keluarga Nasional*'.

Kesuma, A., Novayelinda, R. and Sabrian, F. (2015) '*Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Prasekolah', 2(2).*

Komarayanti, S. (2017) '*Ensiklopedia Buah-Buahan Lokal Berbasis Encyclopedia Of Local Fruits Based On Natural'*, 2, pp. 61–75.

Kusumajaya, A. A. N. *et al.* (2018) '*Gambaran Konsumsi Sayur Dan Buah Dengan Status Gizi Remaja Di Smp Negeri 3 Abiansemal Kabupaten Badung', journal of nutrition collage*, 7(2), pp. 57–63.

Mahaji Putri, R., Susmini, S. dan Sukamto Hadi, H. (2017) '*Gambaran Pengetahuan Sayur Anak Usia 5-12 Tahun Di Yayasan Eleos Indonesia Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang', Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 5(1), pp. 74–80. doi: 10.21776/ub.jik.2017.005.01.9.

Mardiana, H. D., Wahyud, A. dan Simbolon, D. (2017) '*Hubungan Ketersediaan Buah Dan Sayur Dengan Tingkat Konsumsi Pada Remaja Di Smpn 14 Kota Bengkulu Tahun 2017*', pp. 498–507.

Mohammad, A. dan Madanijah, S. (2015) '*Konsumsi Buah Dan Sayur Anak Usia Sekolah Dasar Di Bogor*', 10(1), pp. 71–76.

Muna, M. (2019) '*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Buah*

Dan Sayur Pada Remaja', Sport and Nutrition Journal, 1(1), pp. 1–11.

Nurmahmudah Diah Kartika dan Aruben Ronny, S. (2015) 'F*aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Makan Buah Dan Sayur Pada Anak Pra Sekolah Paud Tk Sapta Prasetya Kota Semarang',* 3, pp. 244–255.

Nurmalitasari, F. (2015) '*Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*', 23(2), pp. 103–111.

Okinarum, G. Y. *et al.* (2017) *'Penggunaan Aplikasi Sayang ke Buah Hati (SEHATI) terhadap Asupan Zat Gizi Anak dan Pengetahuan Ibu Menerapkan Konsumsi Aneka Ragam Makanan Gizi Seimbang pada Anak Sekolah Dasar*', *Global Medical & Health Communication (GMHC),* 5(3), p. 219. doi: 10.29313/gmhc.v5i3.2576.

Pratiwi, N. indah (2017) '*Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi', jurnal ilmiah dinamika sosial,* 1, pp. 202–224.

Priasmoro, D. P. *et al.* (2017) '*Gambaran Pengetahuan Sayur Anak Usia 5-12 Tahun Di Yayasan Eleos Indonesia Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang', Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science),* 5(1).

Putri, R. M. and Lasri (2016) '*Pekerjaan,Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Pra Sekolah Tentang Gizi Seimbang*', 4(3), pp. 78–87.

Rachman, B. N., Mustika, I. G. and Kusumawati, I. G. A. W. (2017) '*Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur siswa SMP di Denpasar',* 6(1).

Rahmad, A. H. Al and Almunadia, A. (2017) '*Pemanfaatan Media Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah*', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala,* 17(3),

Ramadhani, D. T. (2017) '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Putri',* pp. 45–58.

Rosidi, A. (2012) '*Peran Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dalam Konsumsi Sayur Anak Prasekolah', 1(November),* pp. 1–8.

Suryani, anwar, W. (2014) ‘H*ubungan Status Ekonomi dengan Konsumsi Buah, Sayur dan Pengetahuan Gizi Terhadap Status Gizi pada Siswa SMP di Perkotaan dan Pedesaan di Kotamadya Banjarbaru Tahun 2014*’, V(2), pp. 6–15.

Vita, C. *et al.* (2019) ‘*Original Article Determinan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Sd Negeri 130 Kota Pekanbaru*’, 2(1), pp. 36–42.

Yuliana sari, E. (2019) ‘*Pengaruh penggunaan media pembelajaran buku pop-up terhadap hasil belajar siswa kelas iv sdn 2 bendungan kecamatan gondang kabupaten tulungagung’,* III(November), p. 2.